

PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN STRATEGI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (LINTAS MINAT) DI SMA NEGERI 1 KALASAN

Maria Prabawati¹ dan FX. Muhadi²

correspondence: muhadi@usd.ac.id

Abstract

This study aimed to determine whether there were: (1) a positive influence of students' learning styles on learning achievements in economic subjects (cross interests) for high school students of Class XI MIPA, and (2) a positive influence of teachers' learning strategies on learning achievements in economic subjects (cross-interest) high school students of class XI MIPA. This research was an ex-post facto research-correlation study conducted on April 8-19, 2021. The populations of this research were all students of Class XI MIPA SMA Negeri 1 Kalasan with a total of 144 students. The samples of this research were totaling 108 students, taken by using a simple random sampling technique. The data were collected by using questionnaires and documentation. The hypothesis was tested by using Spearman Rank correlation. The results of this study were: (1) there was a positive effect of students' learning styles on learning achievements in economic subjects (cross interests) for high school students of Class XI MIPA, with an r value of 0,213 and a significance value of 0,013 < level of significance 0,05; and (2) there was no positive effect of teachers' learning strategies on learning achievements in economics subjects (cross interests) for high school students of Class XI MIPA, with an r -count value of 0,142 and a significance value of 0,071 > level of significance 0,05.

Keywords: Students' learning achievement, students' learning styles, teachers' learning strategy.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan terencana, yang bertujuan untuk mengubah dan mengembangkan perilaku pribadi yang diinginkan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran bagi siswa. Sekolah menjalankan peranan penting dalam pendidikan, karena memiliki dampak yang besar terhadap siswa. Melalui sekolah, siswa belajar lebih banyak hal, berkembang lebih aktif dan memungkinkan siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru.

Pendidikan sangat penting bagi negara berkembang, khususnya Indonesia. Pendidikan sebagai sarana peningkatan kualitas SDM (sumber daya manusia) di suatu negara. Pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan, terutama di daerah terpencil. Namun, Pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan memampukan siswa untuk berhasil dalam belajar. Kualitas pendidikan akan memengaruhi kinerja siswa. Semakin baik kualitas pendidikannya, semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar adalah salah satu bukti utama untuk mengukur keberhasilan dalam pendidikan. Prestasi belajar juga merupakan acuan utama dalam mengukur pencapaian siswa selama menempuh kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, banyak guru,

¹Maria Prabawati adalah alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

²FX. Muhadi adalah dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

orang tua, dan siswa mengharapkan prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar sangat penting bagi siswa karena merupakan representasi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa bersama-sama berusaha untuk dapat mencapai prestasi belajar siswa dengan baik dengan berbagai macam cara dan upaya melalui sistem pendidikan dan kurikulum yang ada.

SMA Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu SMA yang terakreditasi A di Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Kalasan juga memiliki harapan agar siswa memiliki prestasi belajar siswa yang tinggi. Hal ini tercantum dalam visi SMA Negeri 1 Kalasan: Berakhlak mulia, berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetensi, berwawasan lingkungan dengan berlandaskan budaya nasional dan kearifan lokal. Maka dari itu, SMA Negeri 1 Kalasan mendukung dan mendorong para siswa agar memiliki prestasi belajar yang tinggi dengan memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan baik, seperti pemenuhan fasilitas belajar yang memadai, pendidik yang berkualitas, dan berbagai dukungan lainnya yang mendorong motivasi belajar siswa agar semakin tinggi dalam rangka pencapaian prestasi belajar siswa.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan kondisi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan. Dikutip dari jurnal Yeni Katrin tahun 2016 yang berjudul "Hubungan Antara Minat Baca, Pemberian tugas, dan Motivasi belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan", diketahui bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi belum optimal. Dibuktikan saat peneliti (Yeni Katrin) melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan, saat memberikan ulangan harian di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM atau kurang dari 75. Persentase siswa yang belum mencapai KKM adalah sebesar 33,33% dan 43,33% dan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah.

Slameto (2015:54) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa, faktor

tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa yaitu motivasi belajar siswa, gaya belajar siswa, minat belajar siswa, dan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat dari luar diri siswa, yaitu lingkungan sosial siswa, dukungan orang tua siswa, penggunaan media pembelajaran guru, dan strategi pembelajaran guru pada saat mengajar.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Peneliti mengambil satu faktor internal dan satu faktor eksternal yang diduga memengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut yaitu gaya belajar siswa yang merupakan faktor internal dan strategi pembelajaran guru pada saat mengajar yang merupakan faktor eksternal.

2. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh positif gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA?
- b. Apakah ada pengaruh positif strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA?

B. KAJIAN TEORI

1. Prestasi Belajar

Menurut Tirtonegoro (Roshid, Mustajab, dan Abdullah, 2019:9) prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Karakteristik prestasi belajar merupakan bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri: (1)

prestasi belajar memiliki target; (2) mempunyai langkah-langkah sistematis yang relevan (prosedur); (3) ada materi yang telah ditentukan; (4) karakteristik kinerja siswa; (5) optimalisasi peran guru; (6) disiplin; (7) memiliki tenggat waktu; (8) penilaian.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi prestasi belajar. Faktor internal diantaranya kecerdasan (intelegensi), motivasi, perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Faktor eksternal diantaranya keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. Gaya Belajar

Kolb (Ghufron dan Risnawita, 2013:11) berpendapat bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Gaya belajar adalah cara yang digunakan seseorang untuk fokus pada proses dan menyerap informasi yang sulit.

Terdapat beberapa macam gaya belajar diantaranya gaya belajar visual (dominan pada indera penglihatan), gaya belajar auditori (dominan pada indera pendengar), dan gaya belajar kinestetik (dominan pada gerak fisik atau tubuh).

Individu memiliki ciri khas dan gaya belajar masing-masing, termasuk saat menerima dan memproses informasi terkait pembelajaran yang memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Jika siswa sudah mengenali gaya belajarnya, maka ia akan menerapkan cara belajar sesuai dengan gaya belajarnya, penerapan tersebut tentu memaksimalkan prestasi belajarnya. Jika gaya belajar siswa sesuai diduga hasil belajar siswa juga baik, sebaliknya jika gaya belajar siswa tidak sesuai diduga hasil belajar juga tidak baik.

3. Strategi Pembelajaran

Sudjana dan Djudju (2005:5) berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi pembelajaran mencakup tujuan kegiatan,

orang-orang yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sumber daya yang mendukung kegiatan. Strategi pembelajaran merupakan suatu rancangan, metode, dan aktivitas yang terencana (keterampilan dasar dalam mengajar dan kemampuan menciptakan situasi dan kondisi lingkungan pembelajaran) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk menggunakan strategi pembelajaran, yaitu (1) gagasan tentang tujuan yang ingin dicapai; (2) materi pembelajaran; (3) sudut pandang siswa; (4) pertimbangan lain.

Strategi pembelajaran guru dapat dikatakan berhasil jika dari segi minat belajar peserta didik dan tingkat keaktifannya dalam pembelajaran dapat mendukung peserta didik. Jika peserta didik antusias dalam kegiatan pembelajaran, maka semangat belajarnya akan meningkat. Jika strategi pembelajaran baik diduga hasil belajar siswa juga baik, sebaliknya jika strategi pembelajaran tidak baik diduga hasil belajar juga tidak baik.

4. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan, dapat dijelaskan pengaruh gaya belajar siswa dan strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa.

a. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Gaya belajar adalah metode yang digunakan seseorang untuk berkonsentrasi (fokus) pada proses dan menguasai informasi yang sulit. Setiap orang memiliki gaya belajarnya masing-masing. Gaya belajar ini tentunya memengaruhi prestasi belajar khususnya siswa. Jika mereka sudah mengenali gaya belajarnya masing-masing, maka individu tersebut akan menerapkan cara belajar sesuai dengan gaya belajarnya. Penerapan tersebut tentu akan memaksimalkan prestasi belajar mereka. Jika gaya belajar siswa baik diduga hasil belajar siswa juga baik, sebaliknya jika gaya belajar siswa tidak baik diduga hasil belajar

juga tidak baik.

b. Pengaruh Strategi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Keberhasilan prestasi belajar juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Dari segi minat belajar peserta didik dan tingkat keaktifannya, apabila kegiatan pembelajaran dapat mendukung peserta didik, maka strategi pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Jika peserta didik antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, maka semangat belajarnya akan meningkat. Jika strategi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat, maka prestasi belajar peserta didik akan semakin tinggi. Atau dapat diasumsikan bahwa proses strategi pembelajaran yang optimal, memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Semakin banyak upaya yang dilakukan untuk menciptakan kondisi dalam proses pembelajaran, semakin tinggi hasil atau produk yang diperoleh peserta didik. Jika strategi pembelajaran baik diduga hasil belajar siswa juga baik, sebaliknya jika strategi pembelajaran tidak baik diduga hasil belajar juga tidak baik.

5. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a_1} : Ada pengaruh positif gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA

H_{a_2} : Ada pengaruh positif strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *Ex-post Facto* karena peneliti ingin mencoba menemukan faktor-faktor yang kemungkinan menjadi pengaruh prestasi belajar siswa berdasarkan kejadian atau fakta yang terjadi. Penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif korelasi karena peneliti ingin mendeskripsikan ada atau tidak adanya korelasi variabel gaya belajar siswa dan

strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan, Kelurahan Tamanmartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada 8 April 2021 sampai dengan 19 April 2021.

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan yang berjumlah 144 siswa menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel penelitian berjumlah 108 siswa yg diambil dengan teknik *random sampling*.

4. Teknik Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen ini bertujuan untuk menghasilkan suatu instrumen yang valid, konsisten, dan reliabel yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan realistis.

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa instrumen penelitian untuk variabel gaya belajar siswa adalah tidak reliabel, karena r_{hitung} atau *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ dan koefisien alpha masuk dalam rentang 0,400 - 0,599, artinya item pernyataan pada variabel gaya belajar siswa memiliki reliabilitas yang sedang. Sedangkan untuk instrumen penelitian untuk variabel strategi pembelajaran guru adalah reliabel, karena r_{hitung} atau *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dan koefisien alpha masuk dalam rentang 0,800 - 1,000, dapat diartikan bahwa item pernyataan pada variabel strategi pembelajaran guru memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga handal dan layak digunakan untuk penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Dalam analisis deskriptif, data yang sudah diperoleh dikategorikan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Korelasi Spearman (*Spearman Rank*).

Tabel 1: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Gaya Belajar Siswa dan Strategi Pembelajaran Guru

Variabel		Cronbach's Alpha	Nilai r _{tabel}	Keterangan	Interpretasi
Gaya Belajar Siswa	Pengujian 1	0.339	0.6	Tidak Reliabel	Rendah
	Pengujian 2	0.492	0.6	Tidak Reliabel	Sedang
	Pengujian 3	0.525	0.6	Tidak Reliabel	Sedang
Strategi Pembelajaran Guru		0.844	0.6	Reliabel	Sangat Tinggi

Pengambilan kesimpulan diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi (*Sig. 1-tailed*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi (*Sig. 1-tailed*) < taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, artinya terdapat korelasi antar variabel terkait. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

2. Analisis Data

Hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan korelasi Spearman tampak pada Gambar 1. Berdasarkan pengujian korelasi dalam Gambar 1, diketahui bahwa nilai probabilitas *Sig. (1-tailed)* pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar

Tabel 2: Kategori dan Interpretasi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
0 – 45	0	0%	Sangat Rendah
46 – 55	0	0%	Rendah
56 – 65	0	0%	Cukup
66 – 80	0	0%	Tinggi
81 – 100	108	100%	Sangat Tinggi
	108	100%	

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa

Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
15 – 35	1	0,93%	Sangat Tidak Sesuai
36 – 39	17	15,74%	Tidak Sesuai
40 – 44	54	50%	Netral
45 – 50	31	28,70%	Sesuai
51 – 60	5	4,63%	Sangat Sesuai
	108	100%	

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa

Gaya Belajar	Frekuensi	Frekuensi Relatif
Visual	16	14,81%
Auditorial	74	68,52%
Kinestetik	1	0,93%
Visual – Auditorial	16	14,81%
Visual – Kinestetik	0	0%
Auditorial – Kinestetik	1	0,93%
Visual – Auditorial – Kinestetik	0	0%
Jumlah	108	100%

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Guru

Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
18 – 42	0	0%	Sangat Tidak Baik
43 – 47	3	2,78%	Tidak Baik
48 – 53	21	19,44%	Cukup
54 – 61	39	36,11%	Baik
62 – 72	45	41,67%	Sangat Baik
	108	100%	

sebesar 0,013 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,013 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi gaya belajar siswa dengan prestasi belajar. Karena pengujian korelasi menyatakan terdapat korelasi, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA.

Diperoleh hasil deskripsi data, dari 108 responden gaya belajar siswa cenderung masuk dalam kategori netral 54 siswa (50%) dengan kecenderungan paling dominan adalah gaya belajar auditorial 74 siswa (68,52%). Prestasi belajar juga tergolong sangat tinggi untuk semua siswa. Artinya, semakin sesuai

	Gaya_Belajar_Siswa	Prestasi
<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	0
<i>Sig. (1-tailed)</i>	.	
N	108	

*. Correlation is significant at the 0,05 level (1-tailed)

Gambar 1: Hasil Uji Korelasi Hipotesis 1

gaya belajar siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Sebaliknya, semakin tidak sesuai gaya belajar siswa, maka semakin rendah prestasi belajarnya. Hasil deskripsi data di atas menunjukkan gaya belajar masuk dalam kategori netral. Dalam hal ini, sebaiknya siswa dapat lebih mengenal dan mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki, sehingga siswa dapat mempertahankan prestasi belajar mereka. Saat pembelajaran berlangsung, siswa sering menyesuaikan diri dengan gaya belajarnya. Informasi pembelajaran yang diberikan guru melalui *video conference* atau video pembelajaran akan merangsang bagian visual, auditori, dan kinestetik siswa. Namun, gaya belajar menggunakan model auditorial lebih dominan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan korelasi Spearman tampak pada Gambar 2. Berdasarkan pengujian korelasi dalam Gambar 2, menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Sig. (1-tailed)* pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,071 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,071 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara strategi pembelajaran guru dengan prestasi belajar. Karena pengujian korelasi menyatakan tidak ada korelasi, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh positif strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat)

	Gaya_Belajar_Siswa	Prestasi
<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	0.14
<i>Sig. (1-tailed)</i>	.	.07
N	108	10

*. Correlation is significant at the 0,05 level (1-tailed)

Gambar 2: Hasil Uji Korelasi Hipotesis 2

siswa SMA kelas XI MIPA.

Diperoleh hasil deskripsi data, dari 108 responden strategi pembelajaran guru cenderung masuk dalam kategori baik 39 siswa (36,11) berdasarkan rata-rata dan sangat baik 45 siswa (41,67) berdasarkan *mode*. Prestasi belajar juga tergolong sangat tinggi untuk semua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru sudah baik dan dapat dipertahankan. Guru dapat membekali siswa dengan pemahaman untuk memaksimalkan pengetahuan diperoleh selama pembelajaran, sehingga siswa dapat mempertahankan prestasi belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil penelitian tidak ada pengaruhnya yaitu pengambilan data dilakukan pada saat pandemi (melalui daring dengan media *Google Form*) sehingga peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan responden dan memfokuskan responden untuk mengisi butir-butir pernyataan kuesioner. Sehingga responden kurang serius dalam mengisi kuesioner. Peneliti menduga instrumen penelitian dianggap dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, namun kenyataannya masih sulit untuk dikontrol. Penyebab lain yang diduga memengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kecerdasan intelektual yang dimiliki siswa. Kecerdasan perlu dikembangkan, agar siswa dapat menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan dengan lebih cepat dan tepat. Fungsi kecerdasan dimulai dari tingkat ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis, hingga pada tingkat di mana evaluasi menjadi proses berpikir yang menghasilkan penalaran dan kreativitas yang tinggi.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Ada pengaruh positif gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan.

Hal ini berarti bahwa hipotesis diterima. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,213 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05. Nilai *correlation coefficient* sebesar 0,213 termasuk pada rentang 0,200-0,399 kategori lemah.

- b. Tidak ada pengaruh positif strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan. Hal ini berarti bahwa hipotesis ditolak. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,142 dan nilai signifikansi sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

- a. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa ada pengaruh positif gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: siswa dapat mengenal dan mengoptimalkan gaya belajar yang dimiliki, sehingga dapat mempertahankan prestasi belajar mereka.
- b. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan. Strategi pembelajaran guru dikatakan tinggi namun dalam mempengaruhi prestasi belajar masih kurang, sehingga perlu dimaksimalkan lagi. Hal ini dilakukan agar ilmu yang telah diperoleh dari guru, dapat diterapkan dengan baik sehingga memaksimalkan prestasi belajar siswa. Dalam usaha meningkatkan strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar, peneliti memberikan saran sebagai berikut:
- 1) Guru dapat membekali siswa dengan pemahaman untuk memaksimalkan

pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran, sehingga siswa dapat mempertahankan prestasi belajarnya.

- 2) Siswa dapat memaksimalkan dan mengembangkan kecerdasan intelektual yang dimiliki.
 - 3) Bagi peneliti yang ingin meneliti strategi pembelajaran guru, sebaiknya respondennya diperkecil sehingga mendapatkan data yang lebih spesifik dan membuat pernyataan-pernyataan yang lebih mendalam mengenai pengaruh strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya memilih responden yang jumlahnya lebih sedikit sehingga dapat memaksimalkan jawaban responden dan peneliti dapat menggunakan variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., Ardillah, L. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap pemahaman akuntansi. *Jurnal Sains Terapan*, 2(1), 42. Tersedia di <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/jst/article/view/118>
- AR, Nurhayati., Syahrizal. (2016). Hubungan kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar santri Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsuddhuha Cot Murong Aceh Utara. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14(2), 220. Tersedia di <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/18/0>
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Ghufron, M. N., & Risnawita, S., R. (2012). *Gaya belajar kajian teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Haryani, G. Y. (2018). Hubungan gaya belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2016 program studi pendidikan ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi. *Universitas Sanata Dharma: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Idas, K. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan proses belajar mengajar* [On-line]. Tersedia di <https://www.definisi-pengertian.com/2015/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> [29 September 2020]
- Ina. (2017). *5 macam macam gaya belajar dan ciri-cirinya*. Tersedia di <https://dosensikologi.com/macam-macam-gaya-belajar> [14 Oktober 2020]
- Junaidi. (2010). *Junaidi | Ekonomi, kependudukan, dan pendekatan kuantitatif* [On-line]. Tersedia di <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/24/download-tabel-r-lengkap/>
- Kasaba Online. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar* [On-line]. Tersedia di <https://kasabonline.wordpress.com/2012/04/15/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> [29 September 2020]
- Katrin, Y. (2016). Hubungan antara minat baca, pemberian tugas, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(1), 42-50. Tersedia di <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/3970/0>
- Khoerun, I. R., Sumarna, N., dan Permana, T. (2014). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2). Tersedia di <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/3816/2719>
- Liyusri, dan Situmorang, J. (2013). Strategi pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar geografi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 64-78.
- Maghfiroh, L. (2011). Hubungan antara persepsi siswa tentang profesionalitas guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Karangtengah. Skripsi. *Institut Agama Islam Negeri Walisongo: Fakultas Tarbiyah*.
- McLoughlin, Catherine. (1999). "The implications of the research literature on learning styles for the design of instructional material". *Australian Journal of Educational Technology*, 15(3). 224
- Minarti. (2013). *Pengertian gaya belajar & macam-macam gaya belajar* [On-line]. Tersedia: <http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-gaya-belajar-berbagai-macam.html?m=1#:~:text=M,enurut%20Fleming%20dan%20Mills%20> [29 September 2020]
- Muhadi, FX. (2014). *Modul metode penelitian*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Nahrowi, M. (2018). *Statistik inferensial (copas)* [On-line]. Tersedia: <https://mnahrowi.medium.com/statistik-inferensial-copas-54a8b07650> [21 Oktober 2020]
- Nugraheni, M. B. (2020). Pengaruh peran guru pembimbing, public speaking, dan percaya diri mahasiswa terhadap keberhasilan PLP KP mahasiswa pendidikan akuntansi, pendidikan ekonomi, dan pendidikan bahasa inggris FKIP Universitas Sanata Dharma. Skripsi. *Universitas Sanata Dharma: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Rohiyatun, B. (2016). Hubungan strategi pembelajaran berbasis multikultural dengan prestasi belajar siswa di SMK Pertanian Ishlahul Anam Batukliang Lombok Tengah tahun pelajaran

- 2015/2016. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(1), 206-217.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, dan Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 1(1). Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/168580-ID-pengaruh-minat-belajar-terhadap-prestasi.pdf>
- Samosir, P. (2014). *Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak*. (Female Radio) [On-line]. Tersedia di <https://femaleradio.co.id/female-info/female-lifestyle/3240-peranan-orang-tua-dalam-mendukung-pendidikan-anak> [29 September 2020]
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saptono, L. (2020). *Modul SPSS Materi 7: Korelasi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Septiana, D. (2014). *Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa* [On-line]. Tersedia di https://www.academia.edu/6561549/Pengaruh_Kecerdasan_Emosional_dan_Minat_Belajar_Terhadap_Hasil_Belajar_Mahasiswa [13 Oktober 2020]
- Simanjuntak, W. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*. Tersedia di <https://www.kompasiana.com/wantisimanjuntak/552e34eb6ea83482208b456d/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar> [17 November 2020]
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi (edisi revisi)*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sudjana, S., Djudju., H. (2005). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2012). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wati, I. (2017). *Pentingnya media dan model pembelajaran dalam proses mengajar* [On-line]. Tersedia di <https://metrojambi.com/read/2017/10/27/26042/pentingnya-media-dan-model-pembelajaran-dalam-proses-mengajar> [29 September 2020]
- Weti, S. A. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi studi kasus kelas XI dan XII akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. *Universitas Sanata Dharma: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Zakky. (2020). Pengertian strategi pembelajaran secara umum dan menurut para ahli. (ZonaReferensi.com) [On-line]. Tersedia di <https://www.zonareferensi.com/pengertian-strategi-pembelajaran/> [29 September 2020]

